



Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah di SMP Negeri 4 Rambutan

Tresiana Sari Diah Utami^{1*}, Katarina Retno Triwidayati²

^{1,2}Universitas Katolik Misi Charitas Palembang, Indonesia



tresiana@ukmc.ac.id

Abstract

The article was to give assistance in training writing article at SMP Negeri 4 Rambutan. This activity was based on the needs of educators at SMP Negeri 4 Rambutan, Banyuasin to publish their writings about their experiences and knowledge of experiencing education. The method used a method of discussion and assignment for students. The first meeting, participants and teams met through a zoom meeting, through two or three meetings participants discussed via WA Group, and the last meeting was held through zoom meeting again. The participants were asked to write down three tasks in this assistance. The first task is to determine the writing outline and the topic, the second task is to improve the writing outline and opening paragraph, and the third task is to ask participants to write an article of at least 700 words. The results showed that all participants were able to write articles of at least 700 words on various topics. The two teachers who wrote their respective articles succeeded in publishing the articles they wrote in print media, online media based on the open journal system. The output in this activity is that educators are able to write articles. After the activity, it is hoped that the educators will understand the techniques, models, and stages in writing articles with project results in the form of articles.

Keywords: Training Writing Article, Assistance Writing Article, Publication Article

ARTICLE INFO

Article history:

Received

June 06, 2021

Revised

August 23, 2021

Accepted

August 25, 2021

Published by

ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena

2774-7077

<https://www.attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah dipahami sebagai sebuah media tulis yang digunakan oleh seseorang dalam mengekspresikan pemikirannya. Selain itu digunakan dalam mengekspresikan pemikiran tersebut, karya tulis ilmiah ditulis berdasarkan fakta dan data yang ada. Hal ini senada dengan pendapat para ahli yang mengatakan bahwa karya ilmiah ditulis berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan, metode, dan prinsip keilmuan. Selain itu karya tulis ilmiah ditulis berdasarkan hasil penelitian ataupun hasil pemikiran serius (Ardi et al., 2017; Slameto, 2016). Karya ilmiah memiliki banyak jenis. Jenis tersebut dilihat dalam forum atau media publikasinya antara lain artikel, makalah, paper, buku teks, ataupun buku ajar (Hermawan, 2019). Salah satu jenis karya ilmiah adalah artikel populer. Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab XI pasal 39 ayat 2 dinyatakan, "Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perpendidikan tinggi." Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas tersebut jelas tercantum bahwa seorang pendidik

harus melakukan pengajaran, pembimbingan, penelitian, dan pengabdian (<http://pujisisbina.blogspot.com>, diunduh pada tanggal 23 Februari 2019, pada pukul 09.56 WIB).

Hal senada juga tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi profesional meliputi pengembangan profesi, pemahaman wawasan, dan penguasaan bahan kajian akademik. Pengembangan kompetensi profesional dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan seperti mengikuti informasi perkembangan iptek yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, mengembangkan berbagai model pembelajaran, menulis makalah, menulis/ menyusun diktat pelajaran, menulis buku pelajaran, menulis karya ilmiah, melakukan penelitian ilmiah (*action research*), dan sebagainya (Afandi, 2014; Pahmi, et al., 2016). Dalam kompetensi pedagogik tersebut, seorang pendidik dituntut kemampuannya untuk mengelola pembelajaran peserta didik. Hal ini berarti pendidik harus mampu memahami peserta didik, merancang, dan melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran.

Namun, tidak dipungkiri bahwa dalam kenyataannya pendidik hanya melaksanakan sebagian dari tugas yang dan kewajibannya saja. Mereka baru melakukan 50 % tugas dan kewajibannya yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran, membimbing, dan melatih peserta didik. Sementara tugas-tugas lainnya dilakukan sebelum dan sesudah mereka melakukan tugas dan kewajibannya di sekolah yakni merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, bahkan melakukan penelitian. Seorang pendidik berkewajiban dalam melakukan penelitian. Mereka minimal melakukan penelitian tindakan kelas. Mereka melakukan penelitian tersebut dikarenakan mereka harus meningkatkan profesional seorang pendidik. Setelah mereka melaksanakan PTK ataupun jenis penelitian yang lainnya, hasil penelitian tersebut haruslah dipublikasi. Salah satu bentuk publikasi adalah artikel ilmiah.

SMP Negeri 4 Rambutan merupakan sekolah menengah pertama yang baru dibentuk dan diresmikan oleh pemerintah. Di SMP tersebut, pendidik diharapkan dapat mempublikasikan hasil penelitiannya. Selain untuk mengembangkan diri, mereka juga dituntut aktif dalam menulis karya ilmiah, khususnya artikel. Berdasarkan pemaparan tersebut Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melaksanakan kerja sama dalam bidang (Pengabdian Kepada Masyarakat) PkM Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMP Negeri 4 Rambutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan PkM ini bertujuan untuk mengatasi masalah mitra yaitu SMP N 4 Rambutan, Banyuasin mengenai penulisan artikel.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan, antara lain,

1. Metode Diskusi, metode diskusi dilakukan ketika proses pelatihan berlangsung. Kegiatan diskusi dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan. Diskusi dilaksanakan melalui WA Group. Kegiatan diskusi sebenarnya tidak hanya dilaksanakan pada jadwal yang telah disusun, peserta dapat berdiskusi ketika peserta memiliki pertanyaan seputar tugas penulisan artikel.
2. Metode Penugasan, setelah pertemuan pemberian materi melalui diskusi, peserta diminta melaksanakan penulisan yang telah dirancang oleh tim. Pertama, peserta diminta menentukan topik. Selanjutnya, tugas kedua, peserta membuat *authorguidlines*. Tugas ketiga, peserta diminta membuat tulisan sesuai dengan rancangan sebelumnya. Setiap tugas yang telah dikerjakan oleh peserta akan dibahas dengan cara memberi masukan mengenai ide tulisan peserta. Adapun Rincian Kegiatan pelatihan sebagai berikut,

Table 1 Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel

Minggu ke-	Pertemuan	Materi	Media
3 Maret 2021	1	1. Perkenalan	Zoom
		2. Dasar penulisan artikel	
4 Maret 2021	2	3. Teknik penulisan artikel	WA
	3	4. Teknik penulisan artikel lanjutan	Zoom
	4	5. Pembahasan	Zoom
		6. Penutup	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target luaran dalam kegiatan ini adalah guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Rambutan, Banyuasin. Kegiatan ini diikuti oleh 10 peserta, guru sekolah tersebut. Kegiatan dimulai dengan berkoordinasi antara tim dengan Kepala SMP N 4 Rambutan melalui telepon. Berdasarkan informasi, kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara *online* hanya bisa diikuti oleh 7 guru saja. Hal ini dikarenakan beberapa guru sedang sakit dan berhalangan ikut. Akhirnya tim mengajak beberapa lulusan PGSD UKMC yang ingin mengikuti pelatihan. 7 orang yang merupakan mahasiswa dan lulusan UKMC mendaftar mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan koordinasi kepada kepala sekolah, mereka tidak berkeberatan dan menerima dengan baik kolaborasi kegiatan ini. Berikut daftar nama peserta pelatihan,

Tabel 2. Daftar Peserta

No	Nama	Asal Instansi
1.	Aprilia Nurmalia Dewi	SMP N 4
2.	Dwi Atmi	SMP N 4
3.	Edy Tan	SMP N 4
4.	Faskawaty S.	UKMC (SI)
5.	Irfan Setiawan	SMP N 4
6.	Lina Chandra	SMP N 4
7.	M. Maretha K.S.	UKMC (PGSD)
8.	Maria Angelina Priyanti	Alumni UKMC (SD Indriasana)
9.	Merista Kalorin	SMP N 4
10.	Monika Ika Widiarti	Alumni UKMC (SD Indriasana)
11.	Rismaya	SMP N 4
12.	Teresa Gina P.	UKMC
13.	Veronika Karunia D.	UKMC (PGSD)
14.	Vinsensia Mila A.	Alumni UKMC (SD Xaverius 7)

Peserta yang sudah terdaftar berkomunikasi melalui *WA Group, PkM Menulis Artikel*. Melalui WAG tersebut komunikasi dilakukan. Tim menginformasikan jadwal yang akan dilaksanakan. Jadwal tersebut antara lain,

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

Hari, Tanggal	Pukul	Materi	Media
Selasa, 16 Maret 2021	14.00 WIB—selesai	Perkenalan Dasar penulisan artikel	Zoom
Jumat, 19 Maret 2021	11.30 WIB—selesai	Teknik penulisan artikel	Pembagian materi melalui WA

Jumat, 19 Maret 2021	19.30 WIB—selesai	Teknik penulisan artikel	Diskusi materi melalui WA
Selasa, 23 Maret 2021	11.30 WIB—selesai	Teknik penulisan artikel lanjutan	Pembagian materi melalui WA
Selasa, 23 Maret 2021	19.30 WIB—selesai	Teknik penulisan artikel lanjutan	Diskusi materi melalui WA
Jumat, 26 Maret 2021	14.00 WIB—selesai	Pembahasan Penutup	<i>Zoom</i>

Setelah menentukan jadwal, tim mempersiapkan kegiatan pertama mengenai Perkenalan Dasar Penulisan Artikel. Kegiatan akan dilaksanakan melalui *online* dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Akun aplikasi *zoom meeting* yang digunakan adalah akun FHIP. Hal ini karena keterbatasan tim dalam penyediaan sarana akun *zoom meeting* yang prabayar. Setelah mekonfirmasi peminjaman akun. Tim menjadwalkan *zoom meeting* tersebut.

Kegiatan pertama, 16 Maret 2021, peserta diinformasikan terlebih dahulu link *zoom meeting* pada pukul 12.50. Pertemuan tersebut, diikuti 13 peserta. 1 peserta berhalangan hadir. Dalam pertemuan tersebut, Bu Retno memberikan materi mengenai pengenalan tim, jadwal kegiatan, alasan mengapa harus menulis, hingga menentukan tema tulisan (materi terlampir). Kegiatan diskusi melalui *zoom meeting* dimulai pukul 14.00 WIB berakhir hingga pukul 16.30 WIB. Peserta diberi tugas menentukan topik tulisan. Topik tulisan yang mengacu dari slide 5 presentasi Bu Retno dikumpulkan pada hari Jumat, 17.30 WIB.

Gambar 1 Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel



Pada pertemuan hari kedua, Jumat, 19 Maret 2021, kegiatan dilaksanakan melalui *WA Group*. Tim membagikan materi yang akan dibahas pada pertemuan hari kedua. Peserta diminta membaca dan diskusi akan dilaksanakan pada pukul 19.30 WIB. Materi yang diberikan pada hari kedua mengenai hal umum mengenai artikel dan pembahasan secara detail 7 karakteristik penulisan artikel. Beberapa peserta pun sudah mengumpulkan tugas pertama.

Pada malam harinya pukul 19.30 WIB, peserta berdiskusi mengenai topik atau tugas pertama yang telah dikerjakan. Kegiatan didahului dengan pembahasan atau ulasan dari tim. Setelah itu dilakukan diskusi. Ulasan yang diberikan berisi masukan atau komentar dari tim mengenai pemilihan topik oleh peserta. Berikut daftar topik yang dipilih peserta,

1) Aprilia Nurmalia Dewi

<https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4301467/berbagai-kendala-belajar-di-rumah-bagi-abk-pada-masa-pandemi-covid-19>

<https://edukasi.kompas.com/read/2020/11/05/111443271/3-strategi-atasi-tantangan-pjj-anak-berkebutuhan-khusus?page=all>

- 2) Dwi Atmi
Tim bulutangkis Indonesia dipaksa mundur di round pertama turnamen Yonex All England 2021 oleh panitia pelaksana. Menurut Humas dan Media PBSI, hal ini lantaran ada penumpang terkonfirmasi positif Covid-19 yang terbang bersama mereka setelah transit di Istanbul. Banyak pihak yang menyayangkan karena keputusan ini terkesan berat sebelah. Semua atlet dan official tim Indonesia telah berkali-kali menjalani swab test dan hasilnya negatif. Sehari sebelumnya, sebanyak tujuh atlet dan official dari Denmark dan India terkonfirmasi positif sehingga panitia mengadakan swab ulang dan menunda semua kegiatan. Dalam sehari, ketujuh orang tersebut dinyatakan negative dan boleh ikut bermain.
- 3) Edy Tan
Fenomena tingkah kehaluan penggemar sinetron 'Ikatan Cinta' yang seolah tak bisa membedakan antara fiksi pada sinetron tersebut dengan realitas.
- 4) Faskawaty
Peristiwa: Peristiwa Food Estate di Kalimantan Tengah
<https://tirto.id/ketika-ambisi-food-estate-pemerintah-rugikan-petani-di-kalteng-f9YF>
<https://m.cnnindonesia.com/nasional/20201217152928-20-583467/koalisi-soal-food-estate-petani-justru-utang-sana-sini>
- 5) Irfan Setiawan
Tipu-Tipu Teori Konspirasi Covid 19
- 6) Lina Chandra
Selama SFH, anak-anak makin banyak waktu "screentime". Ortu sering "kecolongan" karena anak jadi kebablasan nonton hp.
- 7) M. Maretha K.S.
sekolah akan dibuka
<https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/news/2020/11/20/155101/sekolah-dibuka-tanggal-berapa>
- 8) Maria Angelina Priyanti
Pembelajaran Daring, menurunnya minat belajar siswa SD , orang tua kesulitan, pendidik yang harus kreatif, tanggung jawab orang tua dan pendidik.
- 9) Merista Kalorin
Selama SFH, anak-anak makin banyak waktu "screentime". Ortu sering "kecolongan" karena anak jadi kebablasan nonton hp.
- 10) Monika Ika Widiarti
Penggunaan media online dalam proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19)
- 11) Rismaya
Bocah 7 tahun dirantai oleh kedua orang tua kandungnya di Purbalingga
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2021/03/15/133750178/tragis-bocah-7-tahun-di-purbalingga-disekap-dan-dirantai-kakinya-selama-3-Bapak-aniaya-anak-kandung-di-Depok>
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/megapolitan/read/2021/03/18/14264961/ayah-di-depok-aniaya-anak-kandung-usia-7-bulan-komnas-pa-kejahatan-luar>
- 12) Teresa Gina P.
Banyaknya anak yang putus sekolah di masa pandemi :
<https://news.detik.com/berita/d-5482997/murid-putus-sekolah-karena-pandemi-covid-19-menikah-dan-bekerja>
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://amp.kompas.com/nasional/read/2021/03/06/12561341/kpai-angka-putus-sekolah-pada-masa->

pandemi-covid-19-cukup-tinggi&ved=2ahUKEwju6pLXlrVvAhUz63MBHWqVAMMQFjAAegQIARAC&usg=AOvVaw2JghA24Y0tnM1WnjQqld1j&cf=1&cshid=1616116436261

13) Veronika Karunia D.

Anak harus mengenal teknologi sejak dini

<https://amp.kompas.com/lifestyle/read/2013/04/30/23533921/mengapa.anak.har.us.kenal.teknologi.sejak.dini>

14) Vinsensia Mila A.

Penerapan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menalar siswa tentang soal teks dan angka (literasi dan numerasi) untuk anak SD. Banyak orang tua siswa yang komplain dengan soal yang diberikan, karena berpikir bahwa soal tersebut terlalu sulit untuk siswa SD khususnya untuk siswa kelas rendah.

Selain ulasan tim mengenai topik yang dipilih, pada pertemuan via WAG di hari kedua, peserta berdiskusi dengan tim mengenai cara penulisan artikel yang baik. Salah satu peserta bertanya, teknik penulisan artikel agar tidak terkesan seperti curahan hati ibu rumah tangga. Tim diwakili Bu Retno memberikan saran dan masukan. Diskusi ditutup pukul 21.11 WIB dengan masih mengingatkan kembali mengenai tugas selanjutnya yaitu penulisan *lead*, *outline*, dan referensi penulisan artikel dari topik yang dipilih.

Pada pertemuan hari ketiga, Selasa, 23 Maret 2021, hampir sama dengan kegiatan pada hari kedua, kegiatan dilaksanakan melalui *WA Group*. Tim membagikan materi yang akan dibahas pada pertemuan hari kedua. Peserta diminta membaca dan diskusi akan dilaksanakan pada pukul 19.30 WIB. Materi yang diberikan pada hari kedua mengenai penulisan judul, paparan gagasan dalam paragraf pembuka, isi, dan penutup. Selain itu juga men-sharingkan pengalaman Bu Retno setelah proses menulis selesai dilakukan.

Pada malam harinya pukul 19.30 WIB, peserta berdiskusi mengenai tugas ketiga yang telah dikerjakan. Kegiatan didahului dengan pembahasan atau ulasan dari tim. Setelah itu dilakukan diskusi. Ulasan yang diberikan berisi masukan atau komentar dari tim mengenai pemilihan topik oleh peserta.

Selain ulasan tim mengenai topik yang dipilih, pada pertemuan via WAG di hari ketiga, peserta berdiskusi dengan tim mengenai cara penulisan artikel yang baik. Salah satu peserta bertanya, teknik penulisan referensi yang tepat. Tim diwakili Bu Retno memberikan saran dan masukan. Diskusi ditutup pukul 20.41 WIB dengan masih mengingatkan kembali mengenai tugas selanjutnya yaitu penulisan *artikel* 700 kata.

Pada hari terakhir, 26 Maret 2021, kegiatan penutup dilaksanakan melalui *g. Meet*. Seluruh peserta sudah mengumpulkan tugas menulis artikel masing-masing. Kegiatan penutup diisi dengan rangkuman kegiatan, ucapan terima kasih dari peserta dan tim, dan ditutup dengan pengisian angket.

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel



Hasil artikel peserta diminta tim untuk didistribusikan atau disubmit ke beberapa media. Peserta mengirimkan ke beberapa media antara lain tribunsumsel, tribunjabar, magdalene, educare, detik.com, dll. Dari beberapa peserta, dua peserta diantaranya telah diterima untuk dipublikasikan ke media *online*. Dwi Atmi dan Aprilia Nurmalia Dewi berhasil mempublikasikan artikelnnya. Berdasarkan pencapaian tersebut dapat dikategorikan terdapat perubahan atau peningkatan kemampuan menulis artikel peserta.





Pembelajaran Daring bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Juga) Butuh Perhatian Khusus

18 April 2021 Penulis: Aprilia Nurmasa Dewi, S.S

Berdasarkan hasil kegiatan PkM yang telah dilaksanakan tim, temuan dalam kegiatan PkM ini sejalan dengan yang dilaporkan oleh Wijayanti (2018: 6-12) dan Nilakukusmawati (2015: 55—63) yang melaporkan adanya peningkatan pengetahuan pasca pelatihan. Wjayanti menemukan bahwa setelah diberikan pelatihan menulis ilmiah, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 5,6%. Sedangkan Nilakusumawati melaporkan adanya peningkatan pengetahuan guru mengenai PTK sebesar 6,06%. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan bagi para guru cukup efektif meningkatkan pengetahuan mereka.

Selain itu, kegiatan pelatihan dengan menekankan diskusi dan pemberian masukan dan perbaikan sebuah tulisan dapat disamakan dengan metode pembelajaran menulis melalui bengkel sastra. Kegiatan yang dilaksanakan tim dapat dinamakan menjadi Bengkel Ilmiah.

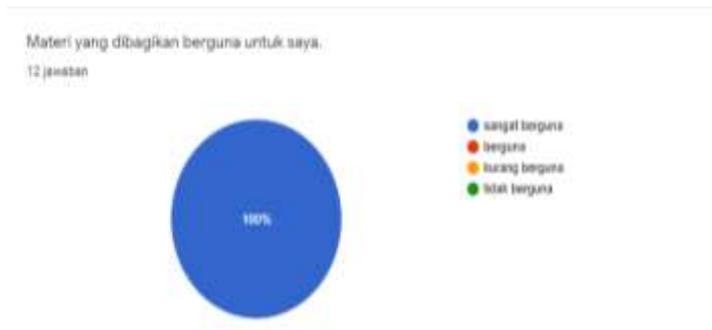
Kegiatan bengkel sastra menurut (Rohayati dikutip Lestari, 2019:2), model bengkel sastra adalah model mengajar yang menekankan pada kegiatan olah aktivitas sastra dengan melakukan kegiatan bongkar pasang dan proses tambal sulam sampai karya sastra yang dihasilkan benar-benar optimal. Melalui model ini, penciptaan dan penampilan karya sastra akan semakin mantap dan estetis. Esensi kegiatan sama dengan kegiatan yang tim lakukan.

Kegiatan bengkel menulis dinilai mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Putra (2020:10) bahwa penggunaan metode bengkel menulis meningkatkan kemampuan menulis artikel. Berdasarkan hasil penelitian, Putra menyarankan kepada guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, sejauh memungkinkan agar menggunakan metode bengkel menulis dalam pembelajaran menulis artikel.

Pada sesi terakhir, tim mendistribusi angket. Jawaban angket kepuasan dibuat dalam bentuk lima skala Likert. Pertanyaan yang diajukan dalam angket tersebut adalah,

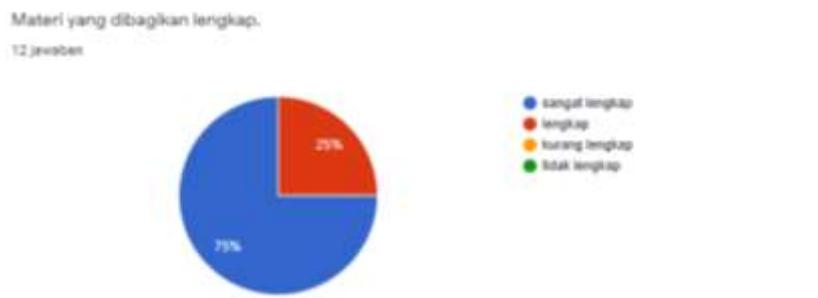
- 1) materi yang dibagikan berguna untuk saya,
- 2) materi yang dibagikan lengkap,
- 3) materi yang dibagikan sudah pernah saya dapatkan sebelumnya,
- 4) saya dapat memahami materi yang disampaikan narasumber,
- 5) durasi kegiatan sudah cukup.
- 6) waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu pekerjaan saya,
- 7) setelah mengikuti PkM ini, saya berniat menulis artikel, dan
- 8) jika kegiatan serupa diadakan kembali, saya ingin untuk mengikuti.

Dari 14 peserta, sebanyak 12 angket yang dinyatakan valid. Selanjutnya data angket diolah untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta.



Gambar 1. Peserta yang pernah mendapatkan materi serupa

Sebanyak 100% peserta materi pelatihan yang diberikan penting dan berguna bagi peserta. Gambar 1 menunjukkan tidak ada satupun peserta merasa materi tidak berguna.



Gambar 2. Lengkapnya materi pelatihan

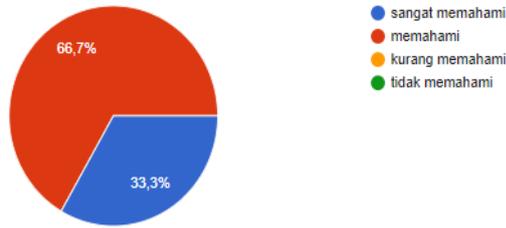
Pertanyaan kedua mengenai kelengkapan materi yang diberikan narasumber. Sebanyak 75% peserta mendapatkan materi yang lengkap sedangkan 25% peserta menyatakan materi yang didapatkan belum lengkap sesuai gambar 2.



Gambar 3. Peserta yang pernah mendapatkan materi serupa

Gambar 3 menggambarkan mengenai materi yang dibagikan sudah pernah didapatkan sebelumnya. Sebanyak 25% peserta pernah mendapatkan beberapa materi, 33,3% peserta pernah mendapatkan sebagian materi pelatihan, dan 41,7% peserta tidak pernah mendapatkan materi serupa sebelumnya.

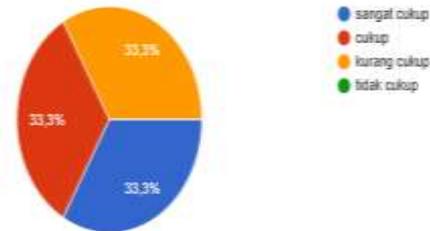
Saya dapat memahami materi yang disampaikan narasumber.
12 jawaban



Gambar 4. Memahami materi yang disampaikan

Gambar 4 menggambarkan pemahaman materi yang disampaikan oleh narasumber. Sebanyak 66,7% peserta menyatakan memahami materi yang disampaikan narasumber sedangkan 33,3% peserta sangat memahami materi yang disampaikan narasumber.

Durasi kegiatan sudah cukup.
12 jawaban



Gambar 5. Durasi kegiatan yang cukup

Gambar 5 menggambar durasi kegiatan pelatihan. Sebanyak 33,3% peserta menyatakan sangat cukup mengenai durasi kegiatan, sedangkan 33,3% peserta menyatakan cukup, dan 33,3% peserta menyatakan kurang cukup mengenai durasi kegiatan pelatihan.

Waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu pekerjaan saya.
12 jawaban

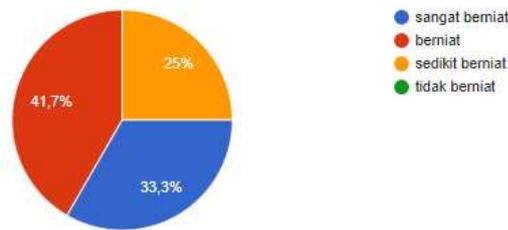


Gambar 6. Waktu pelaksanaan tidak mengganggu pekerjaan peserta

Gambar 6 menggambarkan waktu pelaksanaan kegiatan yang tidak mengganggu pekerjaan pserta. Sebanyak 100% peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan tidak mengganggu pekerjaan peserta sehari-hari.

Setelah mengikuti PkM ini, saya berniat menulis artikel.

12 jawaban

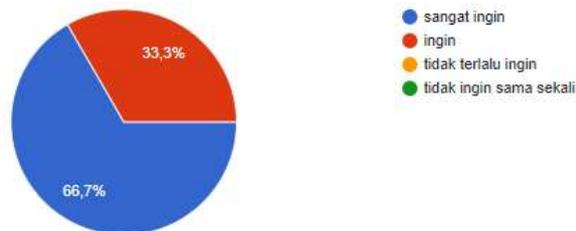


Gambar 7. Peserta berniat menulis artikel

Gambar 7 menjelaskan mengenai niat peserta dalam menulis artikel setelah mengikuti PkM. Sebanyak 33,3% peserta menyatakan sangat berniat menulis artikel setelah mengikuti PkM, 41,7% menyatakan berniat, dan 25% sedikit berniat menulis artikel setelah mengikuti PkM.

Jika kegiatan serupa diadakan kembali, saya ingin untuk mengikuti.

12 jawaban



Gambar 8. Peserta ingin mengikuti kegiatan serupa

Gambar terakhir, gambar 8, menjelaskan mengenai keinginan peserta mengikuti kegiatan serupa. Sebanyak 66,7% menyatakan sangat ingin mengikuti keinginan serupa dan 33,3% ingin mengikuti kegiatan serupa. Berdasarkan jawaban dari peserta menandakan bahwa masih terdapat peluang untuk menindaklanjuti hasil kegiatan ini di masa mendatang.

Hasil pendampingan ini diperkuat oleh beberapa temuan terdahulu, bahwa kegiatan pendampingan penulisan artikel sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman guru tentang jenis-jenis karya ilmiah, seperti artikel jurnal dan prosiding (Arta., 2019; Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Selain itu kegiatan pendampingan menulis artikel ilmiah dapat membekali guru yang mempunyai kemauan dan keterampilan untuk membuat karya tulis ilmiah, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkannya sebagai konsekuensi dari kenaikan pangkatnya (Prabawati & Muslim, 2020; Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, 2018; Widagdo & Susilo, 2018). Kemampuan menulis dapat dikembangkan dengan berlatih melakukan analisis dan sintesis dari fenomena yang terjadi dalam bidangnya. Berdasarkan hasil analisis itulah menjadi bahan tulisan profesional seseorang. Untuk menulis seorang juga harus memiliki budaya baca yang tinggi pula. Minat baca rendah merupakan salah satu masalah utama pada aspek kompetensi pedagogis (Sagala, et al., 2019; Sugiyarti, et al., 2019). Membaca adalah sebuah cara untuk memasukkan dan memperkaya panduan kosa kata ke dalam diri seorang, sehingga dengan membaca banyak referensi yang beragam, akan membuat orang memiliki kekayaan kosa kata yang kian beragam pula (Junaid, et al., 2020; Pribadi, B. A., & Delfy, R. 2015). Akan lebih menunjang lagi dalam menulis apalagi bila setelah membaca, membuat sebuah catatan-catatan yang merupakan hasil dari membaca tersebut, sehingga kegiatan menulis akan terasa lancar dan catatan yang dimiliki

lama kelamaan dapat selengkap dokumen. Guna menyelesaikan solusi keterbatasan referensi, para siswa dapat memanfaatkan referensi yang tersedia secara online. Sumber referensi yang dapat diakses secara open source adalah: <http://journal.um.ac.id/home/>; www.atlantis-press.com; www.en.bookfi.net; www.sciencedirect.com; dan <https://scholar.google.co.id/>. Segala permasalahan yang menghambat dalam menulis karya tulis ilmiah merupakan sebuah refleksi dibutuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk menulis (Marwa & Dinata, 2020). Guru selalu membayangkan betapa rumitnya menemukan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan mampu menulis artikel. Sebanyak 2 guru mampu mempublikasikan artikel di media cetak dan *online*. Peserta memahami konsep penulisan artikel. Hal ini tercermin dari seluruh peserta menulis artikel minimal 700 kata yang dikirim kepada fasilitator. Metode pelatihan yang diterapkan sudah baik. Saran untuk keberlanjutan pengabdian ini: bagaimana metode yang tepat untuk memberikan pemahaman konsep artikel kepada peserta dan bagaimana membidik media publikasi tingkat nasional.

REFERENSI

- Afandi, M. (2014). "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-19.
- Ardi, Z., Erlamsyah, E., & Ifdil, I. (2017). Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah bagi Kepala Sekolah. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 25-34.
- Arta, K. S. (2019, February). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. In *Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, pp. 146-159).
- D. P. E. Nilakukusumawati, K. Sari, and N. M. Puspawati. (2016). "Upaya Peningkatan Penguasaan Guru SD Dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Melalui Pelatihan," *Jurnal Udayana Mengabdikan*, vol. 15, no. 1, pp. 55-63, Januari 2016.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hermawan, I. (2019). *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Hidayatul Quran.
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 3(2), 329-338.
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 16(2), 76-88.
- Lestari, Fitri dan Putri Hana Pebriana. (2019). "Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif di Kelas V SDN 002 Pasir Sialang". JPdK. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019 Halaman 48-55. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71-82.
- <http://pujisisbina.blogspot.com>, diunduh pada tanggal 23 Februari 2019, pada pukul 09.56 WIB.

- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan penggunaan Mendeley untuk referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru SMA Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35-39.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.
- Sagala, D., Supriyono, S., Sutardi, D., & Prihanani, P. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Sugiyarti, S., Fitriani, N., & Vebrian, R. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(1), 1-5.
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 46-57.
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 40-47.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru SD Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1).

Copyright Holder :

© Tresiana Sari Diah Utami, Katarina Retno Triwidayati (2021).

First Publication Right :

© Bulletin of Community Engagement

This article is under:

CC BY SA